

*Rilis*

**BERITA  
RESMI  
STATISTIK**

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT



Senin, 6 Mei 2024

- Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto) Triwulan I 2024
- Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2024
- Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Tahun 2023



# CATATAN PERISTIWA DAN DATA

## Peningkatan Investasi

Realisasi investasi (PMA & PMDN) Jawa Barat Triwulan I 2024 sebesar 64,7 T **naik** sebesar 12,72 persen (*q-to-q*) dan 29,40 persen (*y-on-y*). (Sumber: Kementerian Investasi/BKPM)

## Jumlah penumpang moda transportasi Triwulan I 2024

Jumlah penumpang kereta api Triwulan I 2024 **naik** 4,22 persen (*y-on-y*), sedangkan penumpang penerbangan domestik **turun** 44,03 persen (*y-on-y*) dibanding triwulan yang sama pada tahun lalu. (Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)

## Realisasi Anggaran Pemerintah Belanja Daerah (APBD)

**Peningkatan** belanja barang dan jasa sebesar 11,38 persen (*y-on-y*) dan belanja pegawai 25,40 persen (*y-on-y*) (Sumber: BPKAD Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat (diolah))

## Realisasi Pengadaan Semen

**Penurunan** pengadaan semen di Jawa Barat selama Triwulan I 2024 sebesar -24,03 persen (*q-to-q*) dibandingkan triwulan sebelumnya. (Sumber: Asosiasi Semen Indonesia)

## Penurunan Produksi Padi

- **Penurunan** produksi padi pada Triwulan I 2024 akibat bergesernya masa tanam padi dan puncak panen tahun 2024 yang mundur ke bulan April. (Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)
- **Gagal panen akibat banjir dan longsor** terjadi di beberapa wilayah di Jawa Barat, seperti di Sukabumi, Indramayu, Majalengka, dan Cirebon. (Sumber: Detik.com pada 13 Februari 2024 dan 7 Maret 2024, Bisnis.com pada 7 Maret 2024)
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Barat mencatat adanya **874 hektare (Ha) lahan sawah yang mengalami puso atau gagal panen** sepanjang musim tanam padi hingga Februari 2024. **Luas lahan terdampak sebesar 6.299 Ha** dipicu perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, serta longsor. (Sumber: Tempo.co pada 13 Maret 2024)

## Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara **tumbuh** sebesar 21,45 persen (*q-to-q*).  
(Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)

## Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar Hotel **turun** sebesar 19,54 persen (*q-to-q*) dan turun sebesar 3,62 persen (*y-on-y*).  
(Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)

## Perdagangan Mobil dan Sepeda Motor

Penjualan kendaraan roda empat mengalami **penurunan** 13,98 persen (*q-to-q*) pada Triwulan I 2024 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. (Sumber: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo))

## Ekspor Luar Negeri

Ekspor Luar Negeri Jawa Barat Triwulan I 2024 **tumbuh** sebesar 1,59 persen (*q-to-q*) dan **terkontraksi** sebesar 0,53 persen (*y-on-y*). (Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)

## Ekspor Kendaraan dan Bagiannya

Selama Triwulan I 2024, ekspor komoditas Kendaraan dan Bagiannya **turun** sebesar 4,93 persen (*q-to-q*) dan **turun** 2,45 persen (*y-on-y*). (Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)

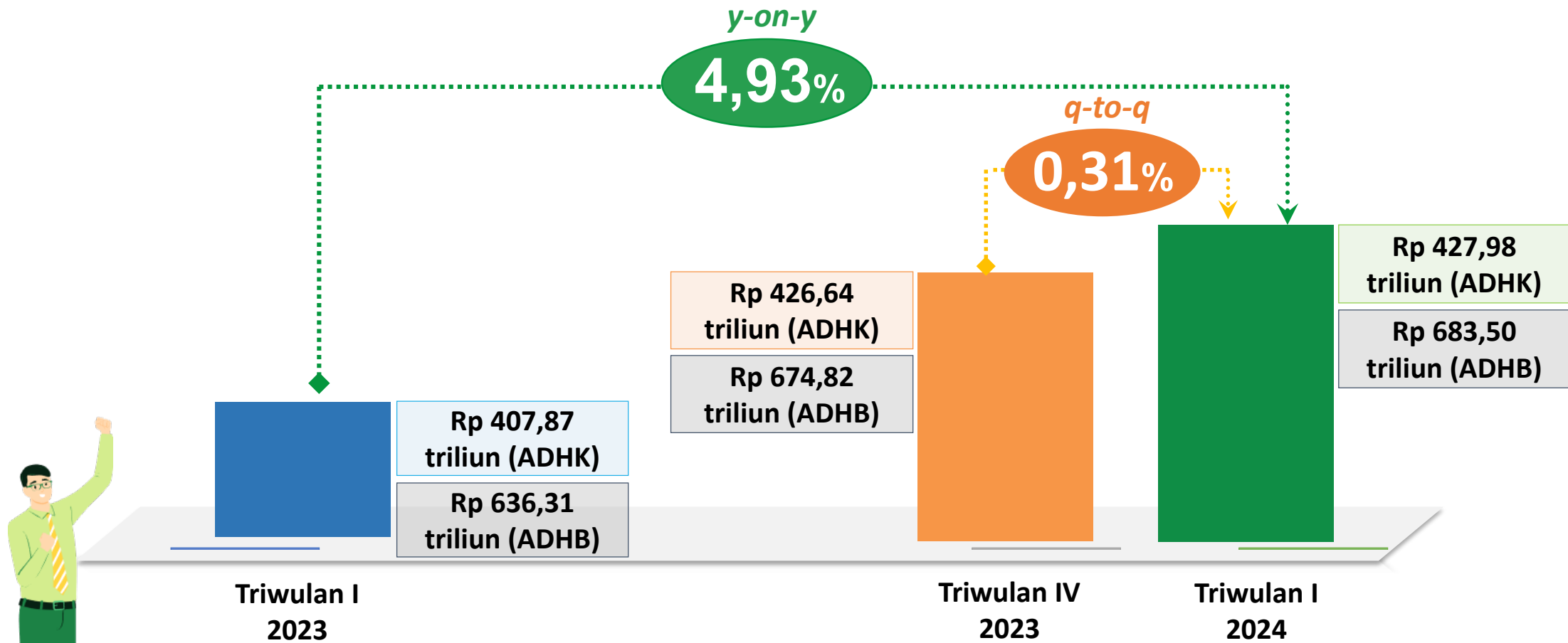
## Ekspor Mesin dan Peralatan Elektrik

Ekspor komoditas Mesin dan Peralatan Elektrik **tumbuh** baik sebesar 9,79 persen (*q-to-q*) dan **tumbuh** 4,29 persen (*y-on-y*) pada Triwulan I 2024. (Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat)



- **Pertumbuhan Ekonomi  
(Produk Domestik  
Regional Bruto)  
Triwulan I 2024**

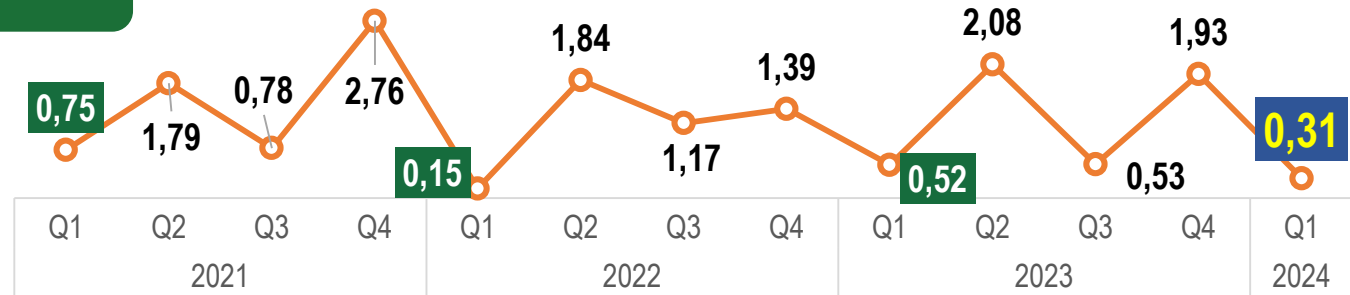
# PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT



Secara *y-on-y*, ekonomi Jawa Barat Triwulan I 2024 tumbuh **4,93 persen** dan tumbuh sebesar **0,31 persen** secara *q-to-q*.

# PERKEMBANGAN EKONOMI JAWA BARAT 2021-2024

**Laju Pertumbuhan Ekonomi (q-to-q, %)**



Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Triwulan I-2024 tumbuh **0,31 persen** dibandingkan Triwulan IV-2023.

**Laju Pertumbuhan Ekonomi (y-on-y, %)**

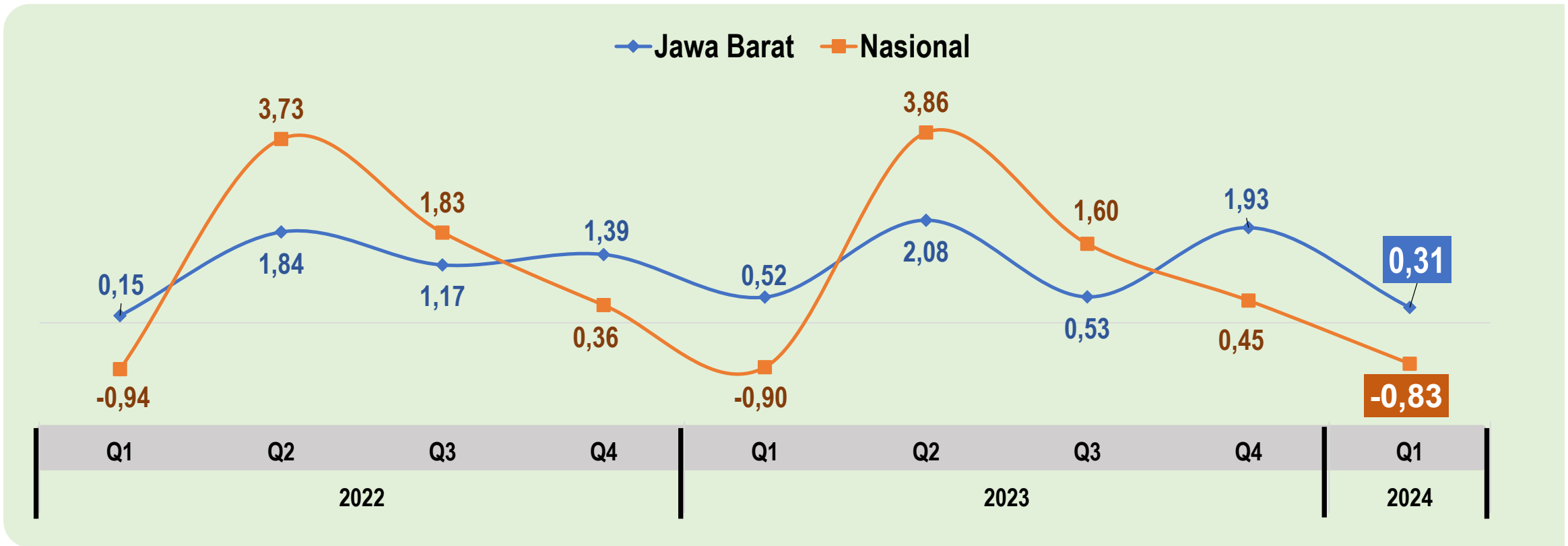


Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi Triwulan I-2024 tumbuh **4,93 persen** dibandingkan dengan Triwulan I-2023.



# PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT DAN NASIONAL TRIWULAN I-2024

(q-to-q, %)

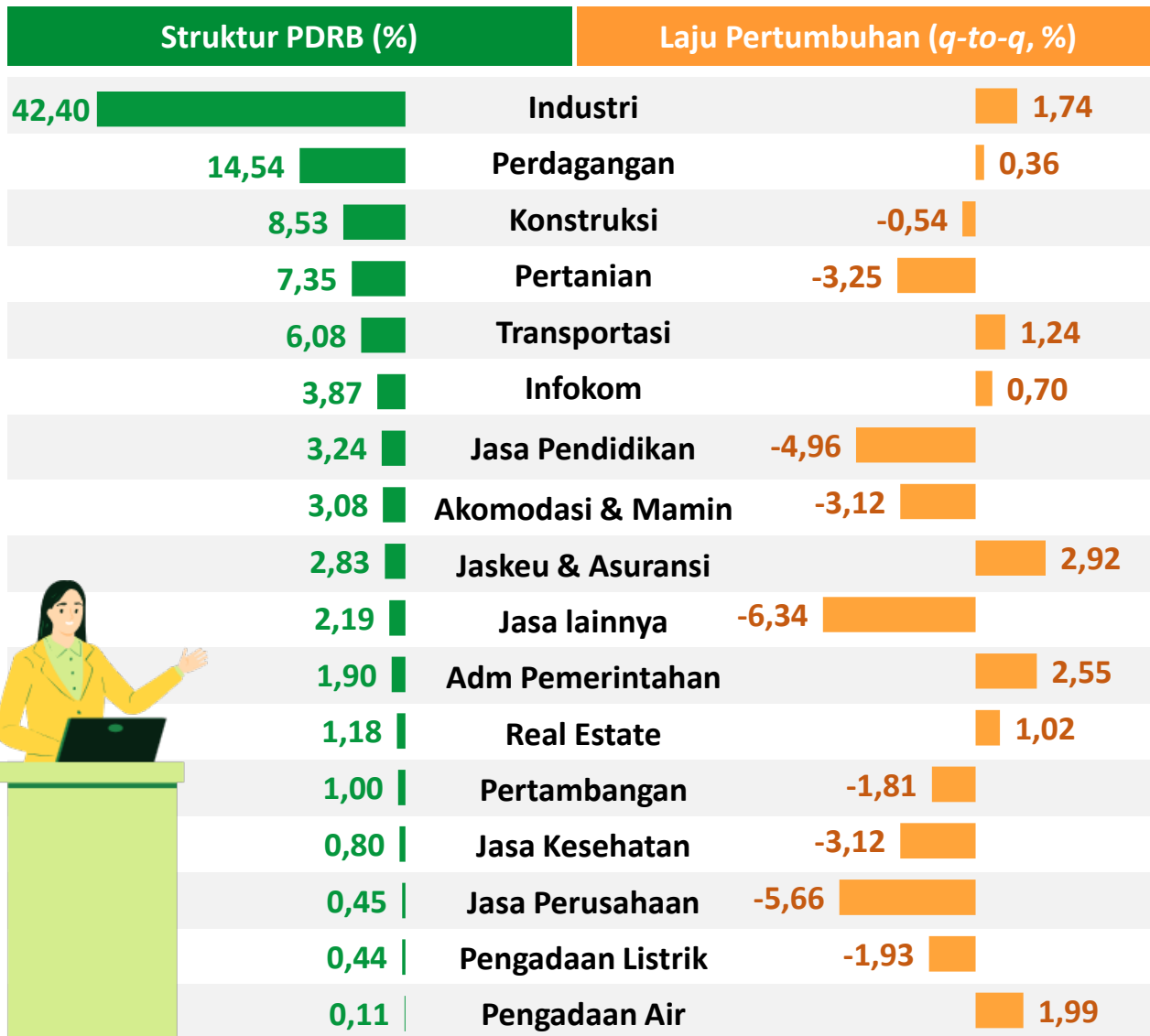


Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat secara **q-to-q** lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Nasional yang **terkontraksi** sebesar **0,83 persen**

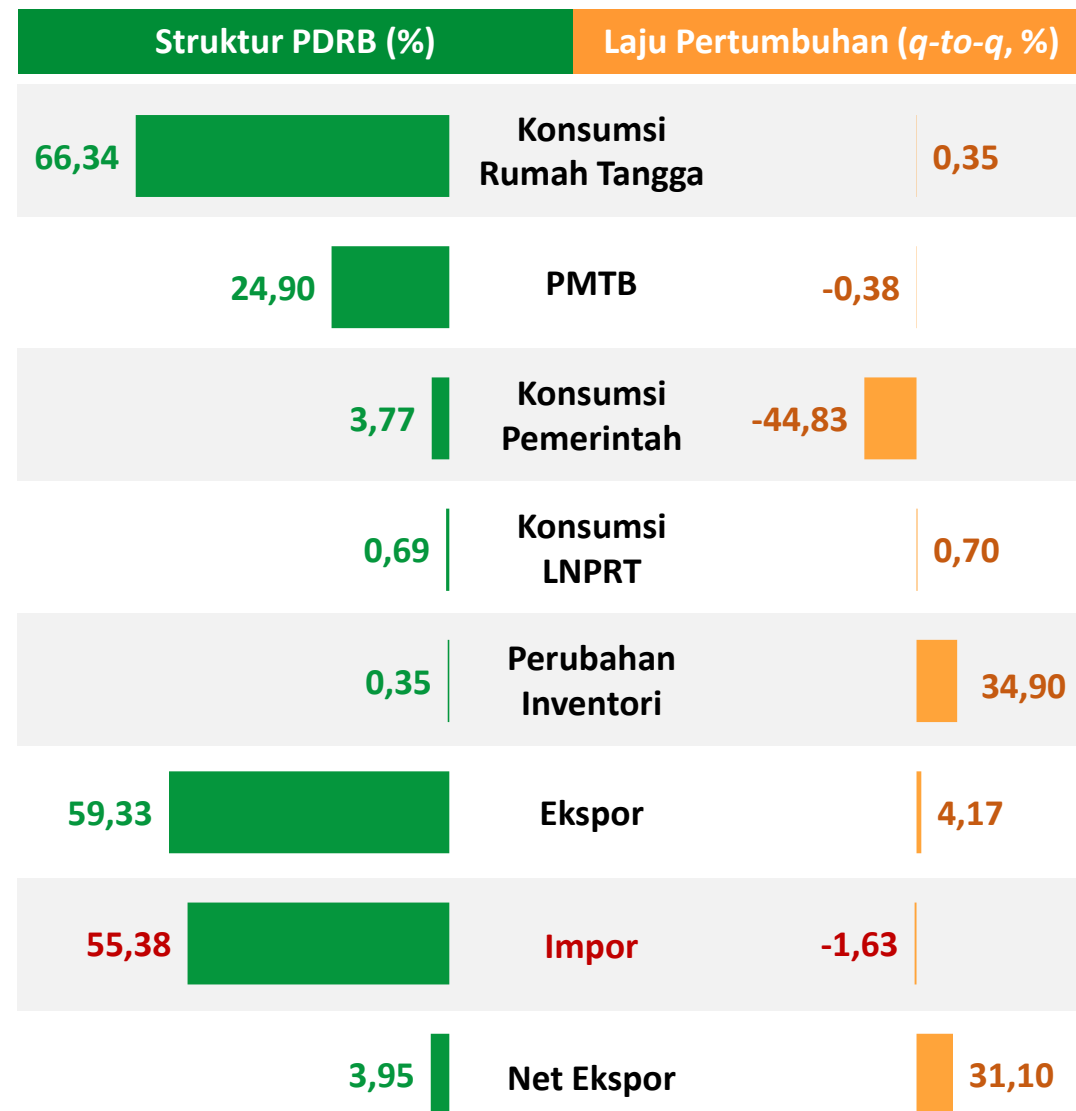
# STRUKTUR DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2024

(q-to-q)

## Lapangan Usaha



## Pengeluaran



# SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT TRIWULAN I-2024

(q-to-q)



## Menurut Lapangan Usaha

q-to-q: 0,31%

Industri Pengolahan:  
0,74

Jasa Keuangan:  
0,07

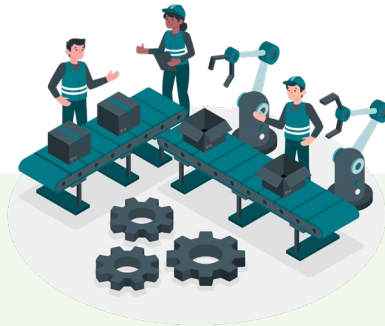
Transportasi:  
0,06

Perdagangan:  
0,05

Lainnya:  
-0,61



Triwulan I-2024



Pada Triwulan I-2024 (q-to-q), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

**0,74%**



Pada Triwulan I-2024 (q-to-q), **Net Ekspor** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

**2,90%**

## Menurut Pengeluaran

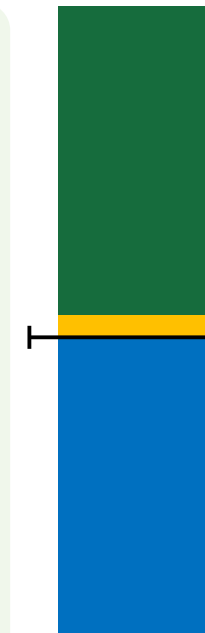


q-to-q: 0,31%

Net Ekspor:  
2,90

Konsumsi Rumahtangga:  
0,21

Lainnya:  
-2,80



Triwulan I-2024

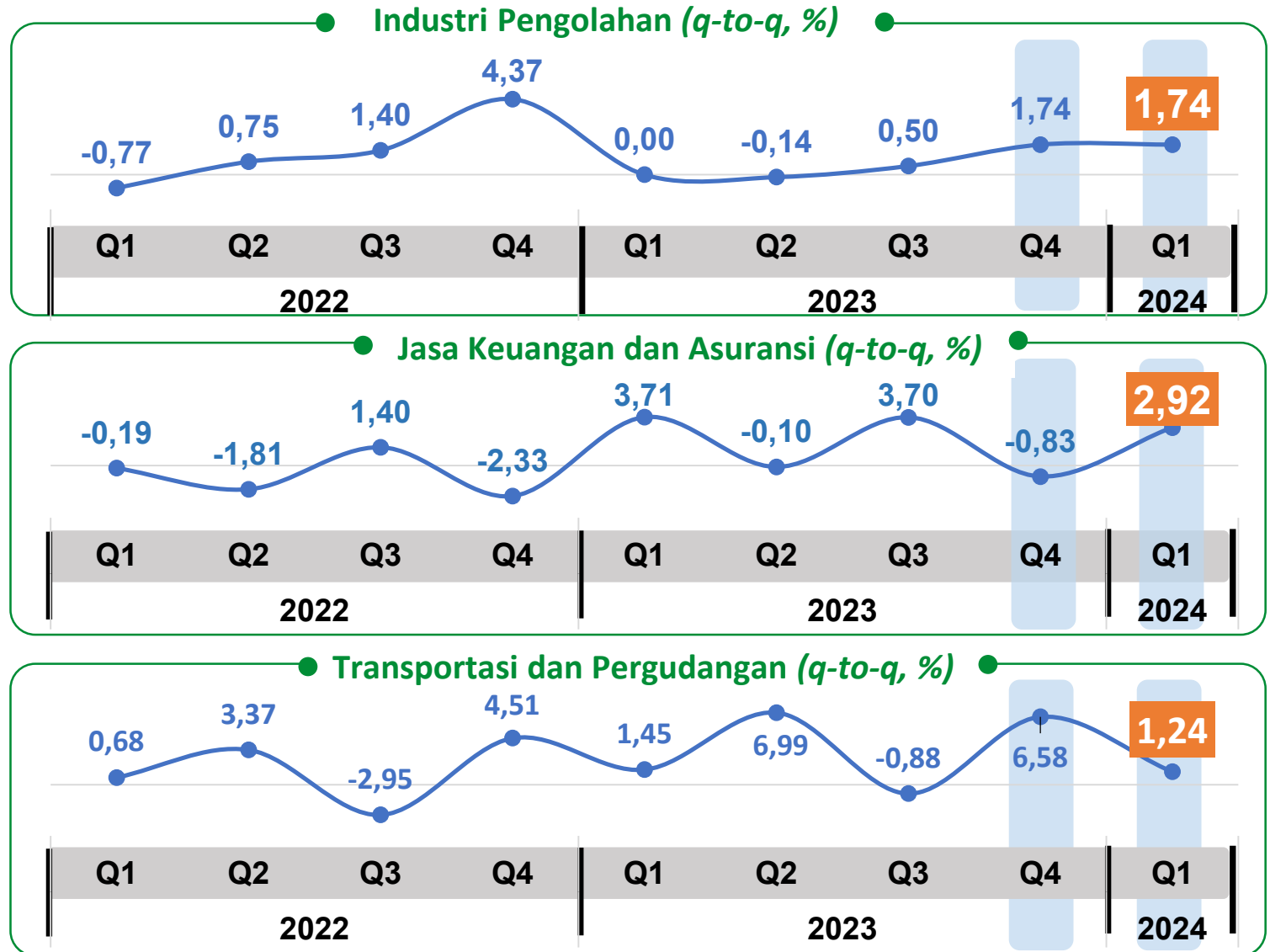
# PERTUMBUHAN EKONOMI PADA 3 LAPANGAN USAHA TERBESAR

## TRIWULAN I-2024 (*q-to-q*)

Peningkatan produksi pada Industri Mesin dan Perlengkapan, serta Industri Makanan dan Minuman.

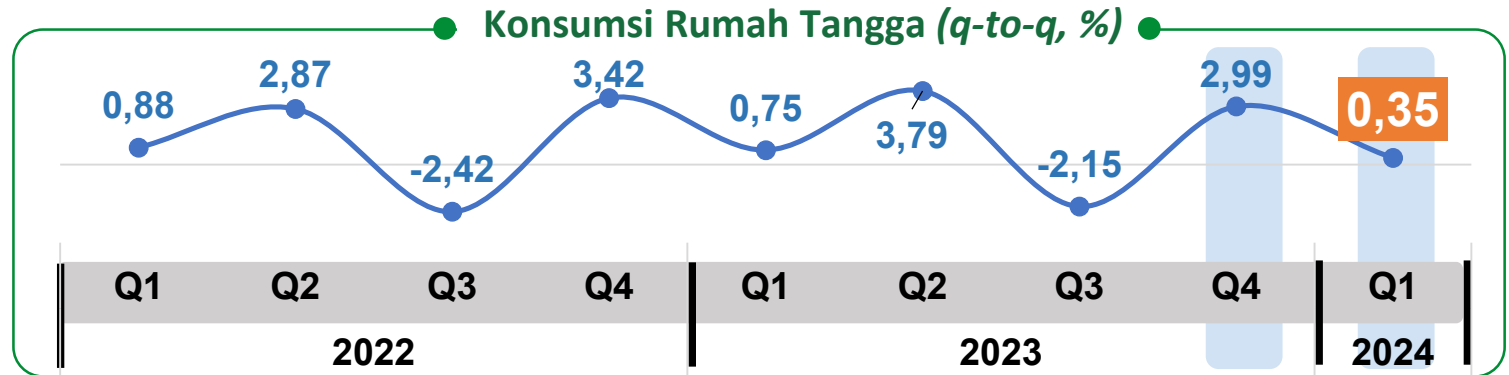
Peningkatan penyaluran kredit baru dari Perbankan pada seluruh jenis kredit.

Peningkatan pada Angkutan Rel dan Angkutan Darat.

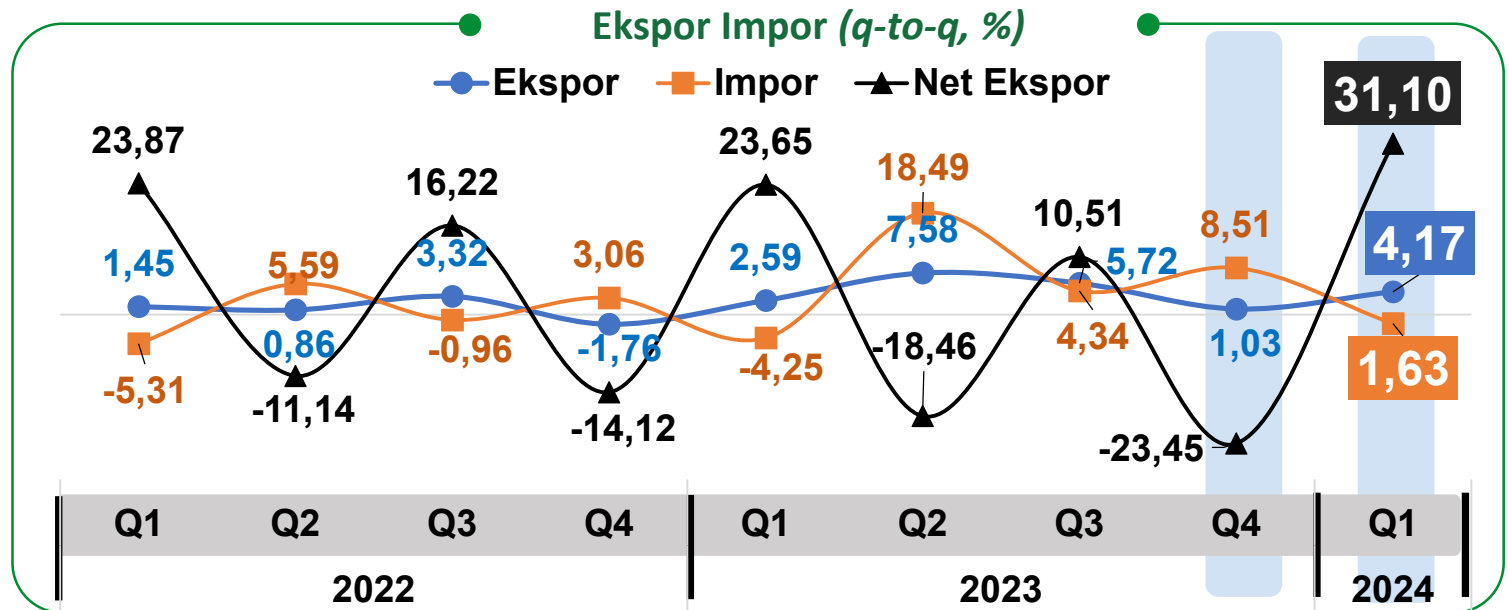


# PERTUMBUHAN EKONOMI PADA 3 KOMPONEN PENGELUARAN TERBESAR TRIWULAN I-2024 (q-to-q)

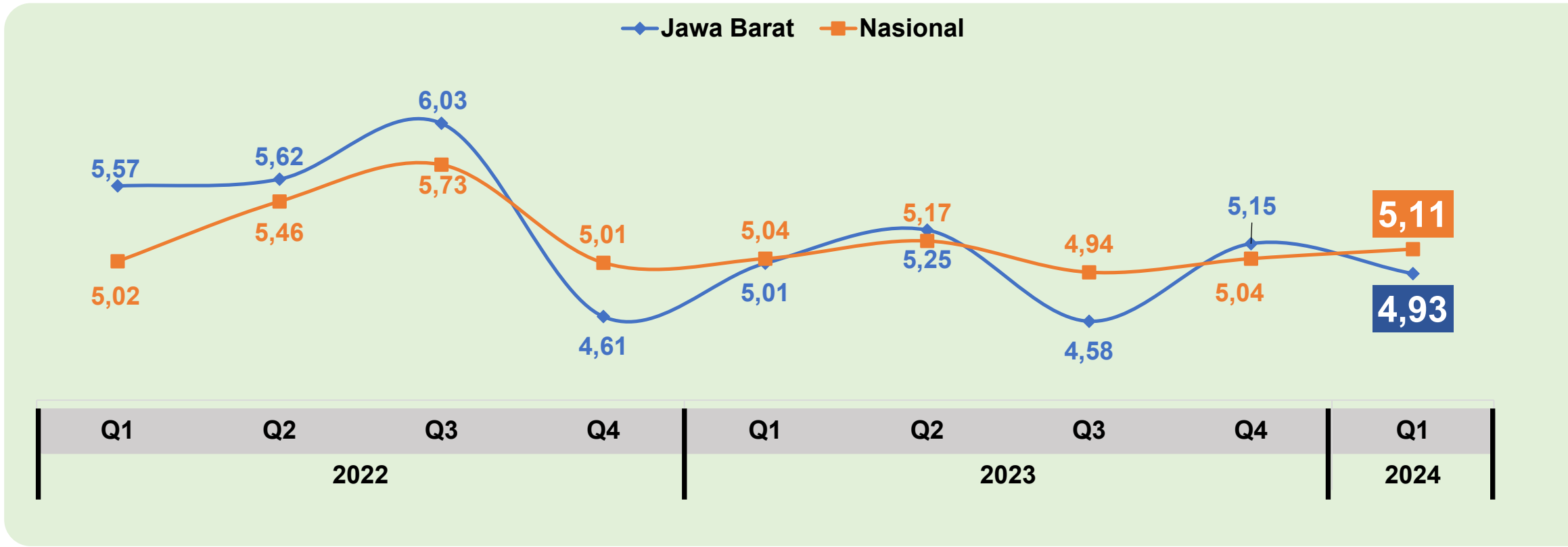
Peningkatan konsumsi Makanan dan Minuman, serta Perabot menjelang Idul Fitri.



Peningkatan total ekspor, seperti ekspor komoditas Mesin dan Peralatan Elektrik.



# PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT DAN NASIONAL TRIWULAN I-2024 (y-on-y, %)

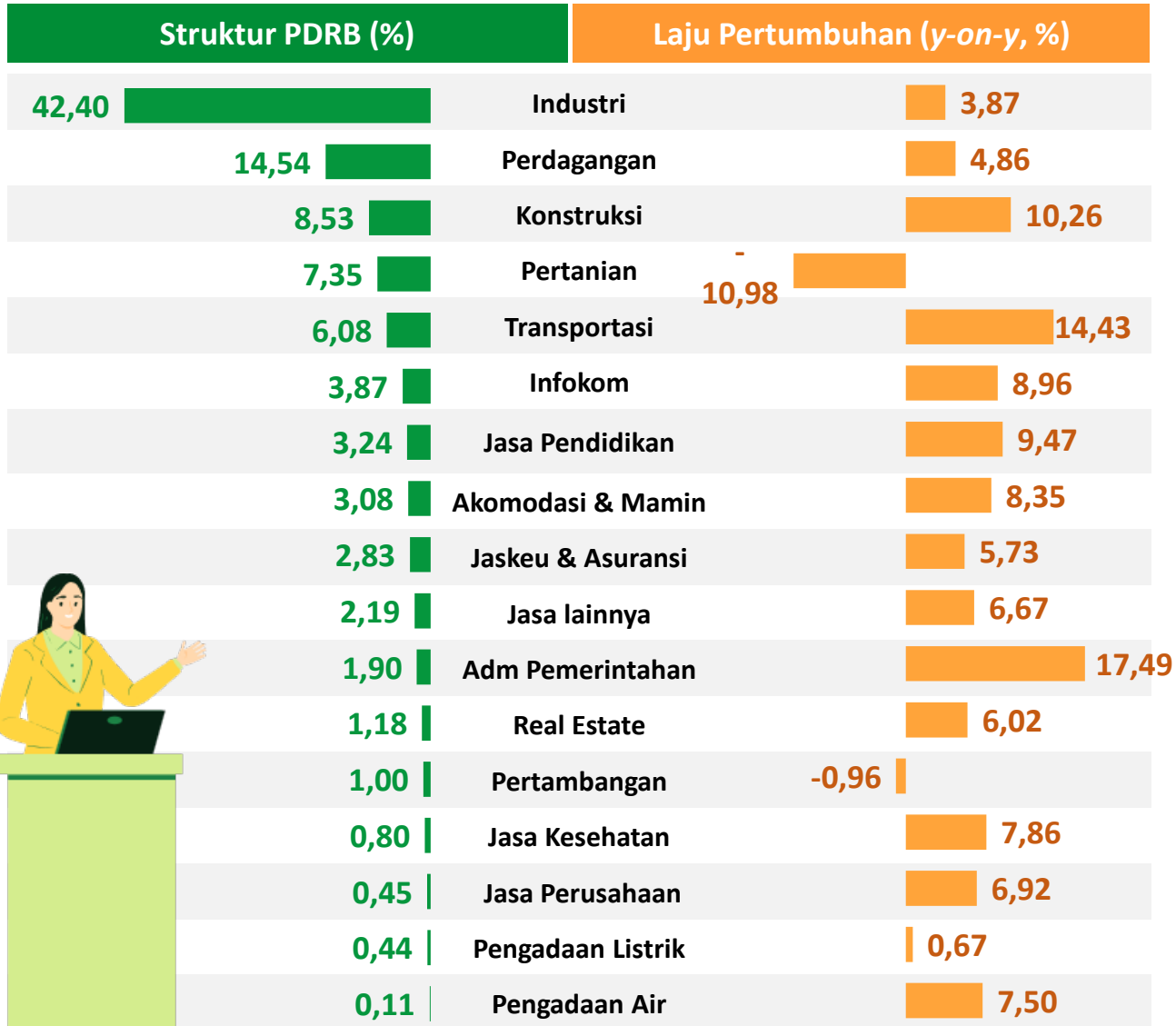


Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat secara **y-on-y** lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi Nasional yang sebesar **5,11 persen**

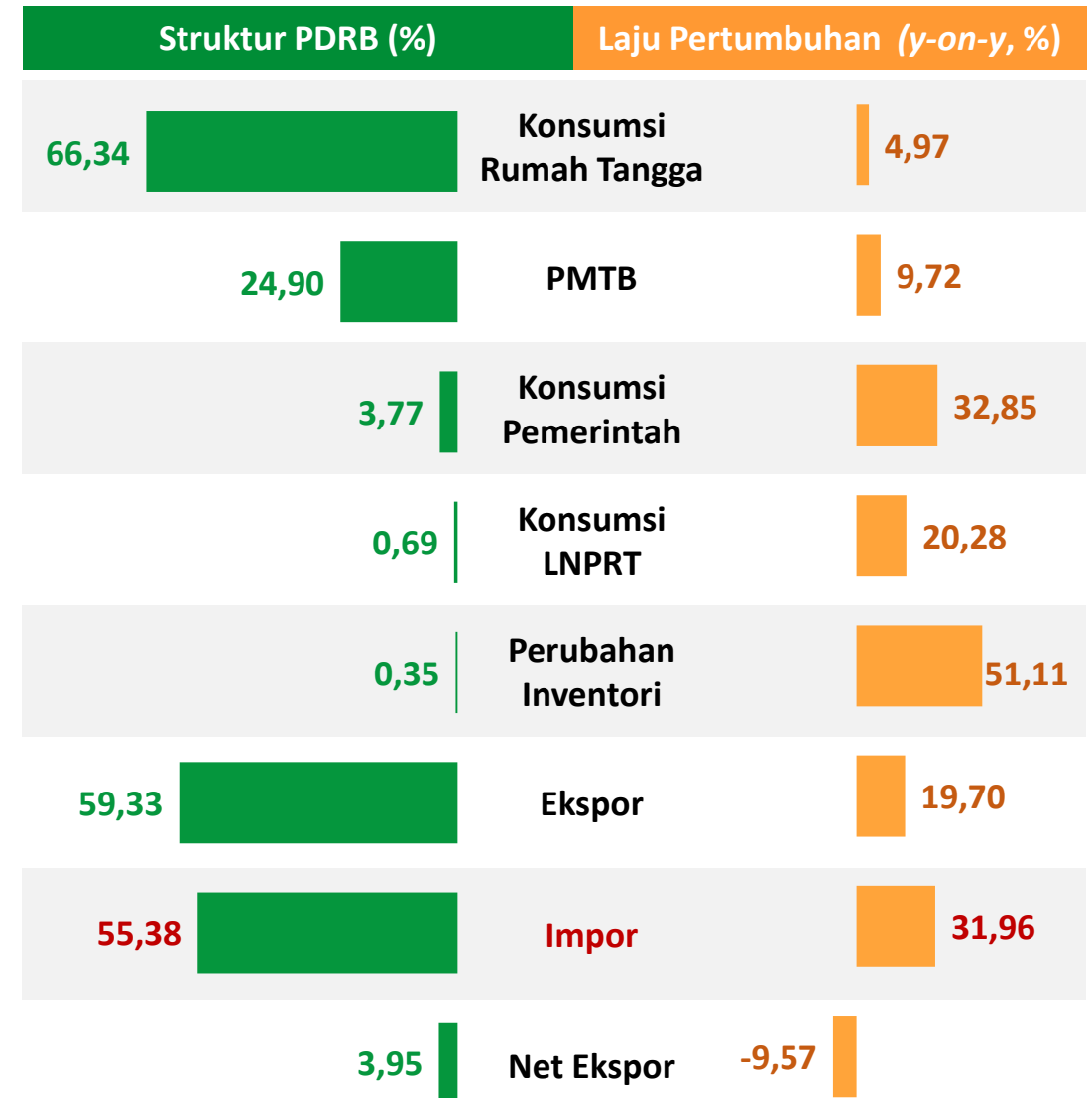
# STRUKTUR DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2024

(y-on-y)

## Lapangan Usaha



## Pengeluaran



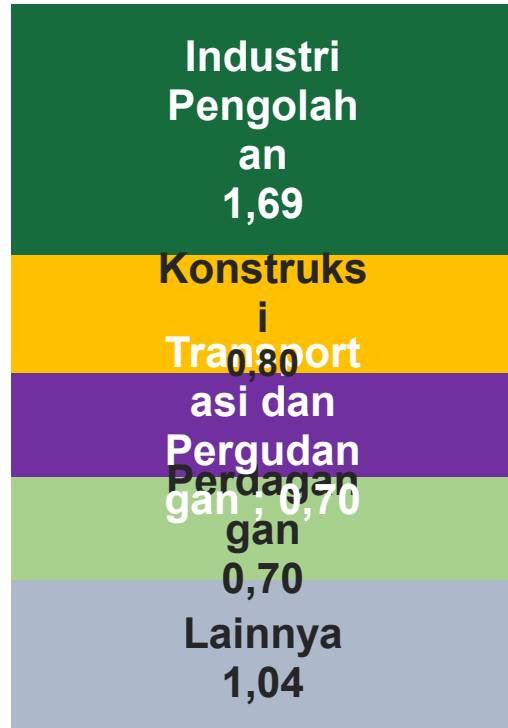
# SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT TRIWULAN I-2024

(y-on-y)



## Menurut Lapangan Usaha

y-on-y: 4,93%



Triwulan I-2024



Pada Triwulan I-2024 (y-on-y), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

**1,69%**



Pada Triwulan I-2024 (y-on-y), **Konsumsi Rumah Tangga** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

**2,97%**

## Menurut Pengeluaran



y-on-y: 4,93%



Triwulan I-2024

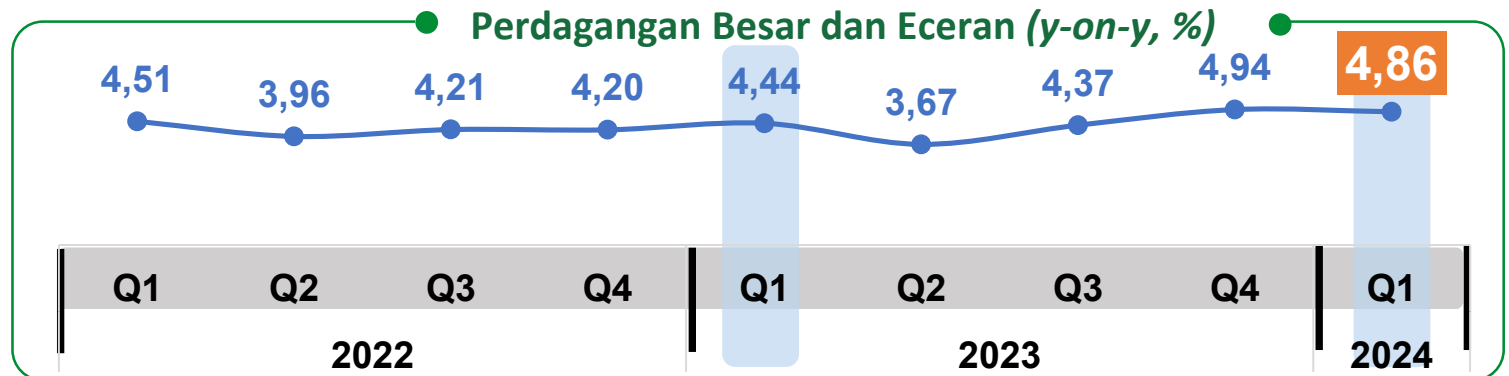
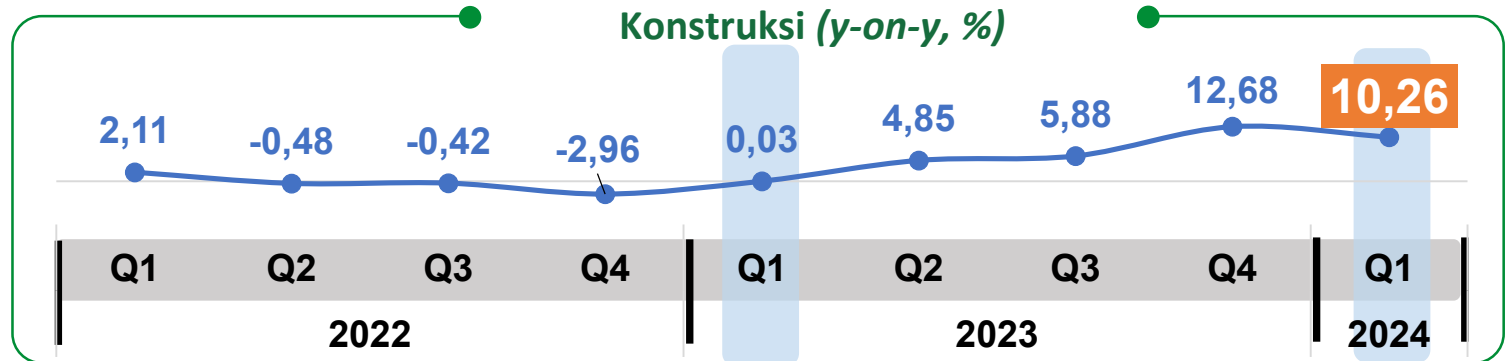
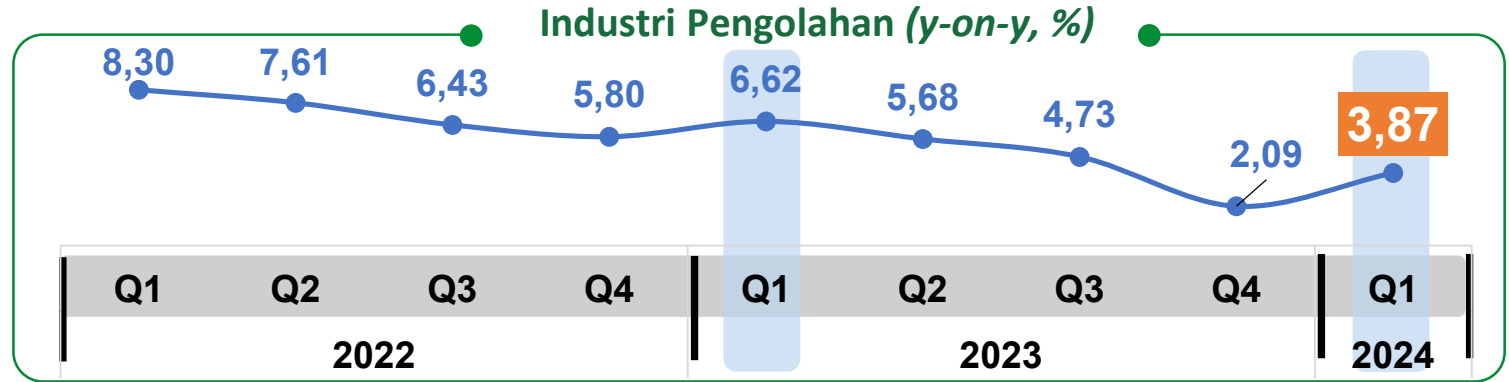


# PERTUMBUHAN EKONOMI PADA 3 LAPANGAN USAHA TERBESAR TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

Peningkatan produksi pada Industri Mesin dan Perlengkapan, serta Industri Makanan dan Minuman.

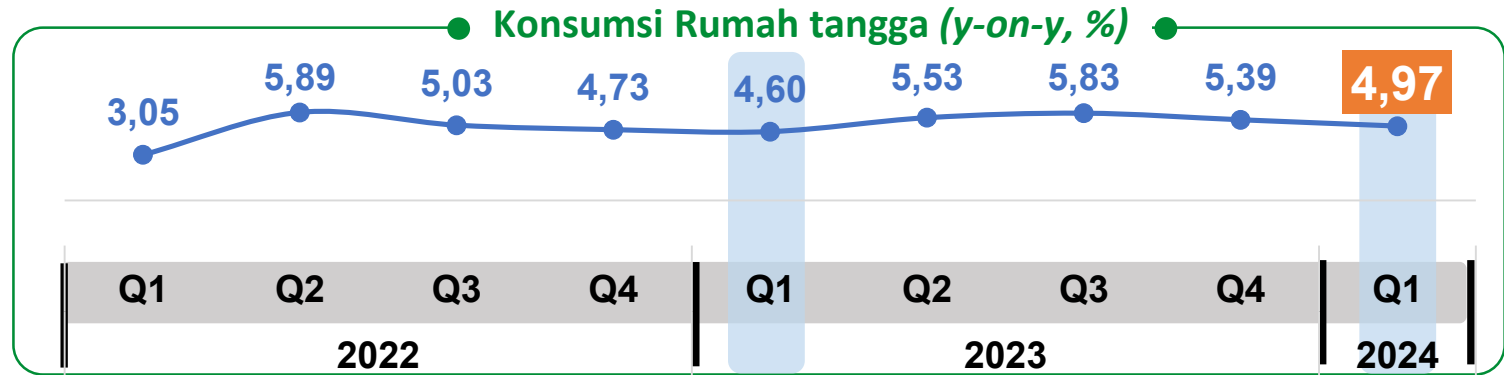
Mulai dilaksanakannya pembangunan konstruksi gedung.

Naiknya permintaan dalam negeri sejalan dengan peningkatan kegiatan masyarakat pada momen keagamaan dan liburan.

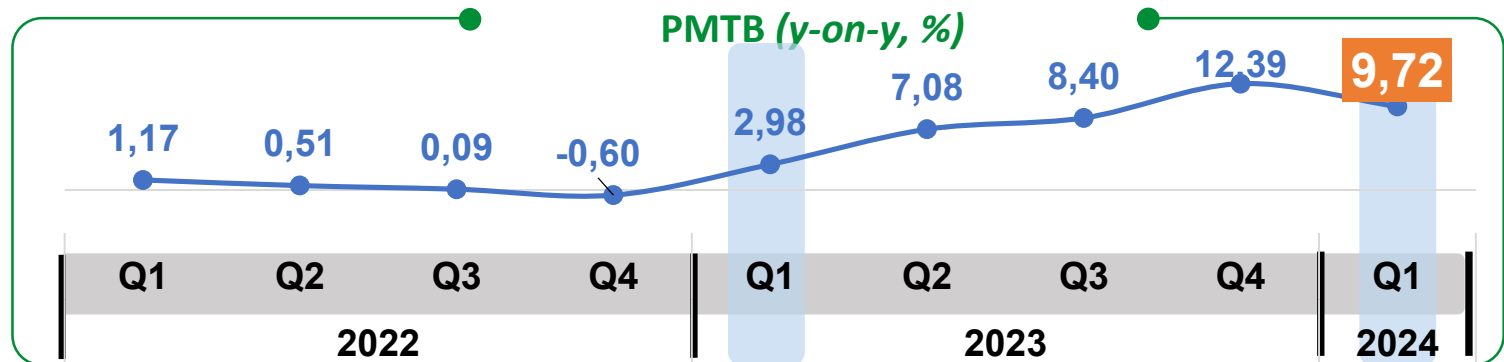


# PERTUMBUHAN EKONOMI PADA 3 KOMPONEN PENGELUARAN TERBESAR TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

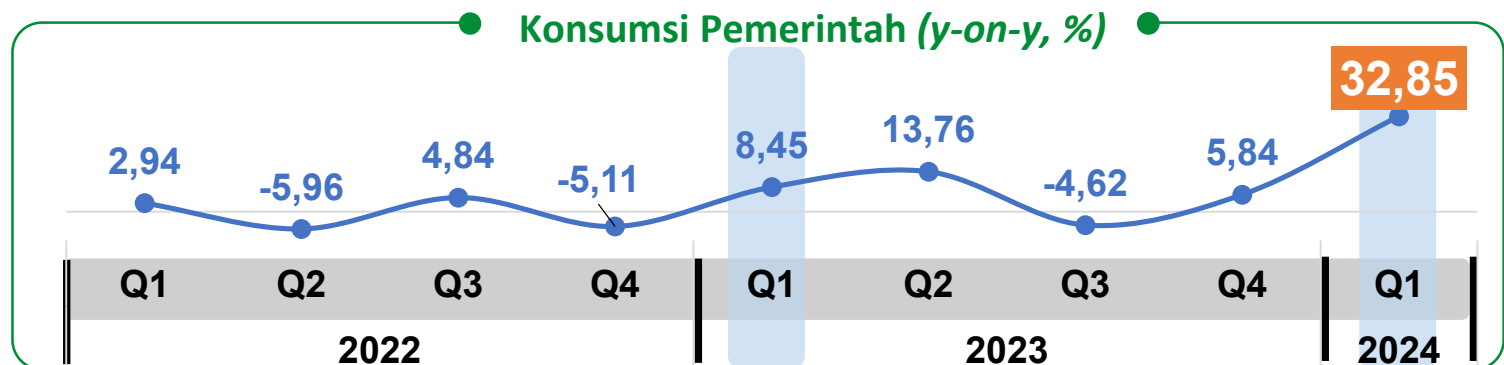
Peningkatan konsumsi rumah tangga, seperti produk Makanan dan Minuman, serta Transportasi dan Komunikasi.



Peningkatan capaian realisasi investasi PMA dan PMDN di Jawa Barat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.



Peningkatan belanja pegawai serta belanja barang dan jasa yang bersumber dari APBD dan APBN.

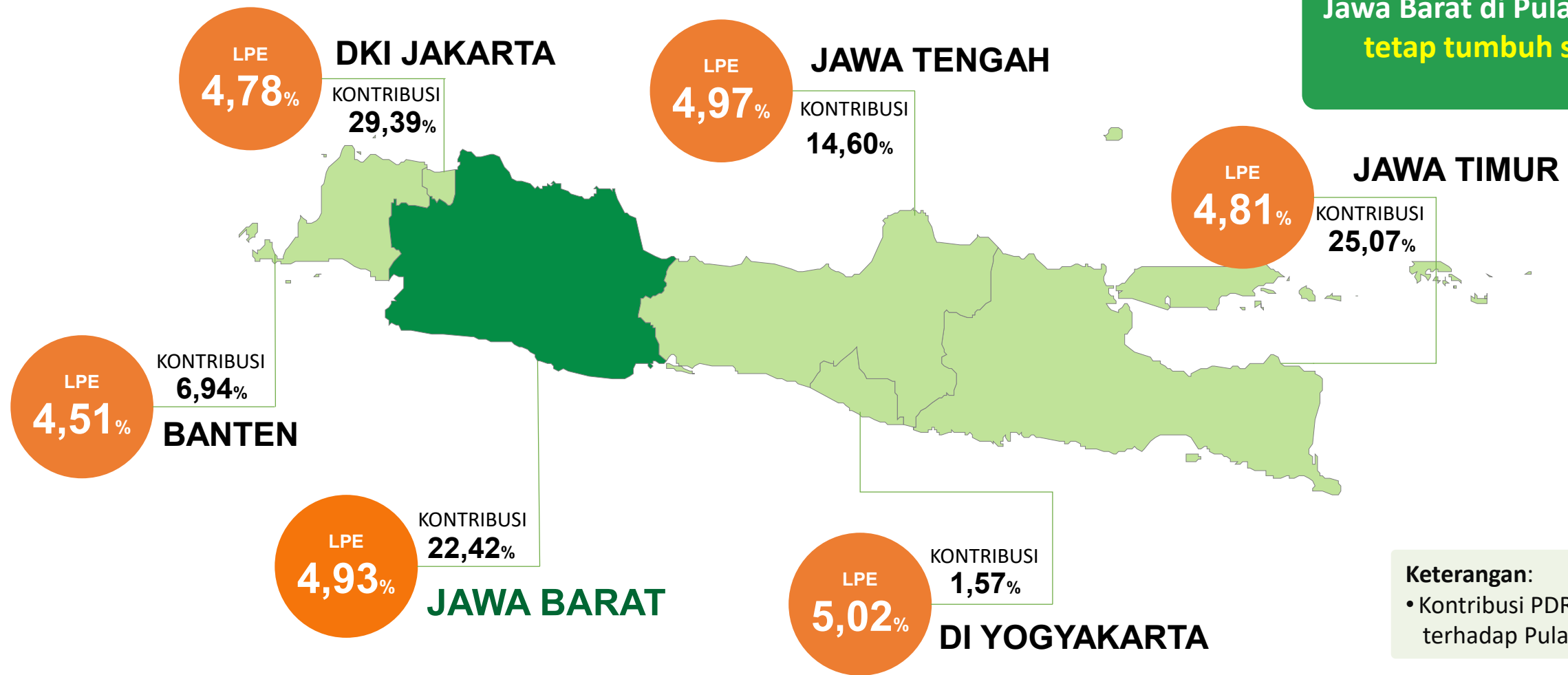


# PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI PULAU JAWA TRIWULAN I-2024



Pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa (*y-on-y*) sebesar **4,84%** dan berkontribusi sebesar **57,70%** terhadap PDRB ADHB Nasional pada Triwulan I 2024

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat di Pulau Jawa **tetap tumbuh solid**



**Keterangan:**  
• Kontribusi PDRB ADHB terhadap Pulau Jawa

# RINGKASAN

- Kinerja ekonomi Jawa Barat tahun triwulan I 2024 tumbuh positif sebesar **4,93 persen** (*y-on-y*) dan **0,31 persen** (*q-to-q*).
- Penyumbang utama pertumbuhan *y-on-y* dari **sisi lapangan usaha** adalah **Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Transportasi dan Pergudangan**, sedangkan dari **sisi pengeluaran** adalah **Konsumsi Rumah tangga, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Konsumsi Pemerintah**.





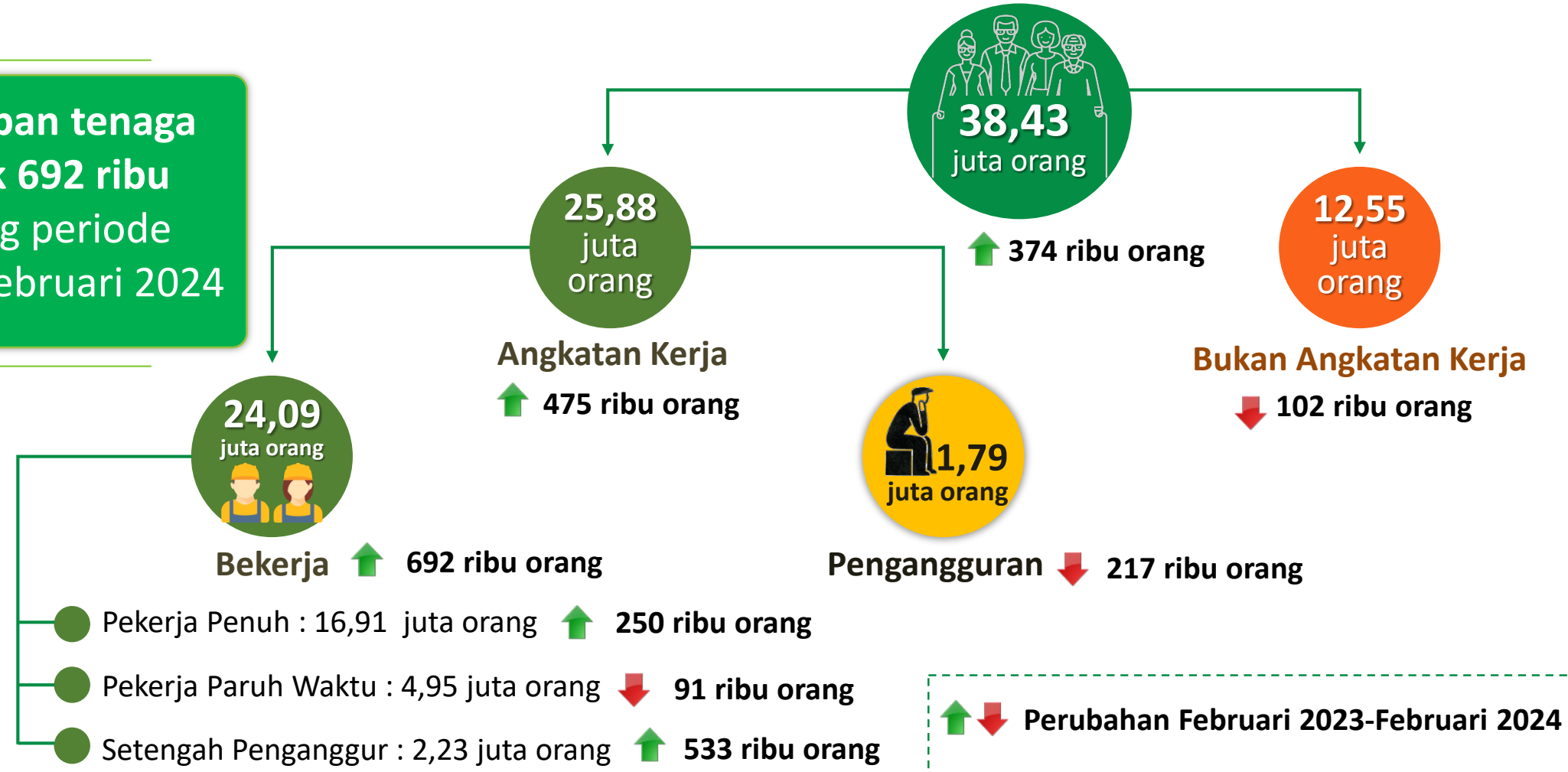
- # Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2024

# STRUKTUR KETENAGAKERJAAN JAWA BARAT

Februari 2024, (year on year)

## Penduduk Usia Kerja

Terjadi penyerapan tenaga kerja sebanyak 692 ribu orang sepanjang periode Februari 2023 – Februari 2024

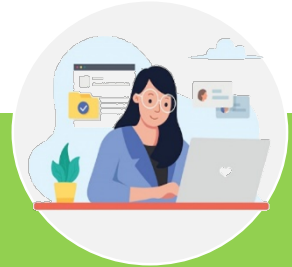


### Keterangan:

- ✓ Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- ✓ Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- ✓ Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

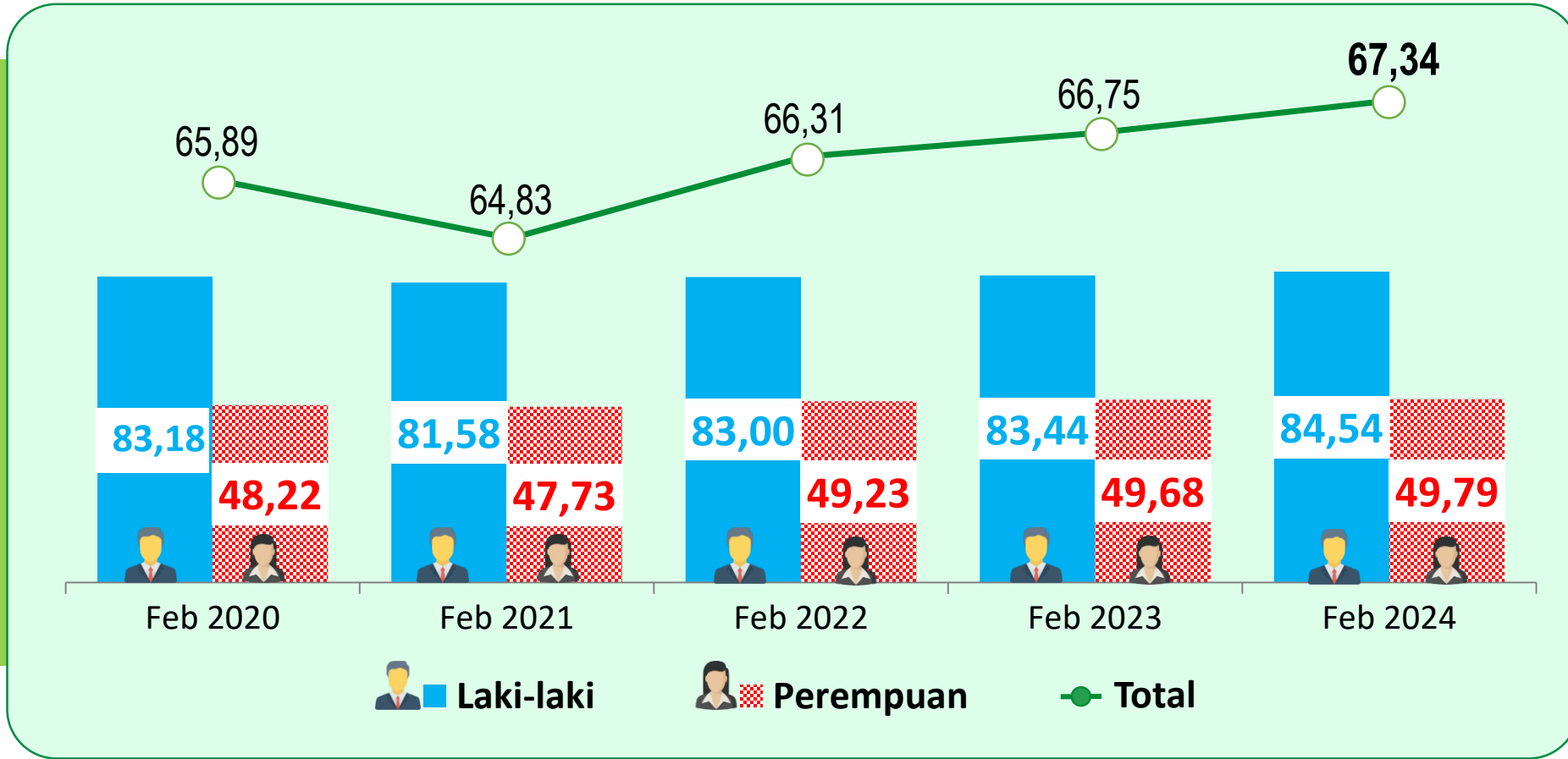
# TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (%)

Februari 2020 - Februari 2024



**TPAK laki-laki**  
**84,54**  
Terdapat 84-85 dari 100 penduduk usia kerja laki-laki yang aktif secara ekonomi

**TPAK perempuan**  
**49,79**  
Terdapat 49-50 dari 100 penduduk usia kerja perempuan yang aktif secara ekonomi



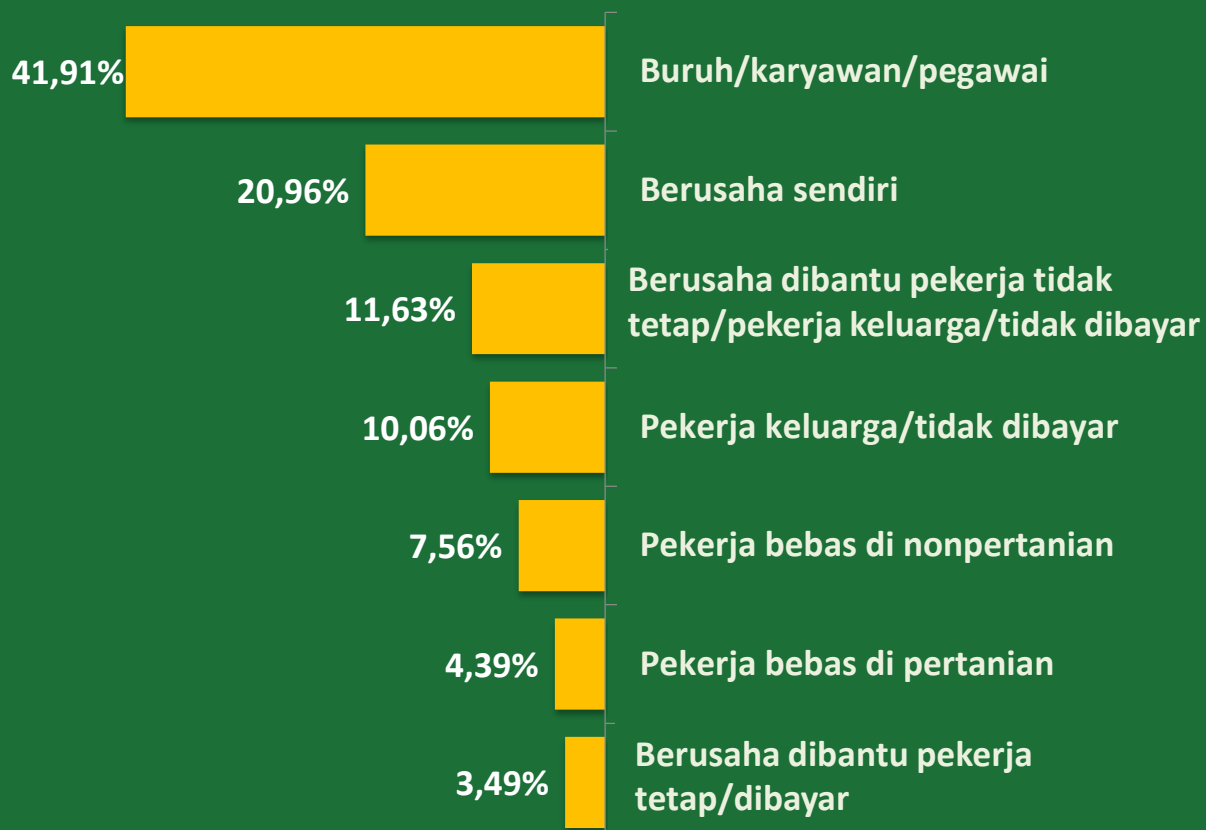
**Pada Februari 2024, terdapat 67-68 dari 100 penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi**

# STATUS PEKERJAAN UTAMA & PEKERJA FORMAL/INFORMAL

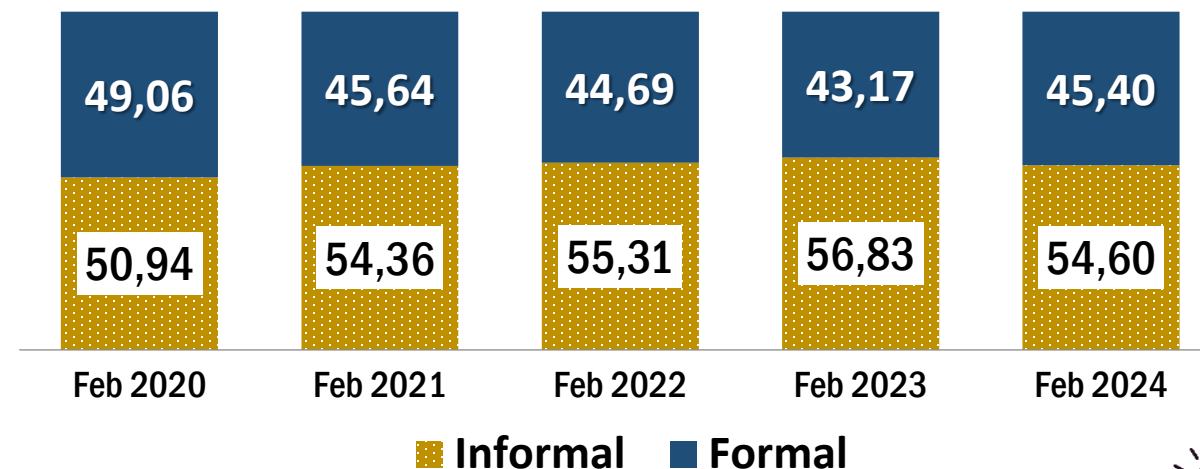
Februari 2020 – Februari 2024


## Status Pekerjaan Utama Februari 2024

Jumlah Penduduk Bekerja: **24,09 Juta Orang**



## Proporsi Pekerja Formal dan Informal (%), Februari 2020–Februari 2024



Proporsi penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan dibandingkan Februari 2023 sebesar **2,23 persen poin**, namun masih lebih rendah dari kondisi sebelum pandemi Covid-19 (Februari 2020). 

Keterangan:

- Formal: Berusaha dibantu buruh tetap dan Buruh/karyawan/pegawai
- Informal: Berusaha sendiri, Berusaha dibantu buruh tidak tetap, Pekerja bebas dan Pekerja keluarga/tak dibayar



# JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA

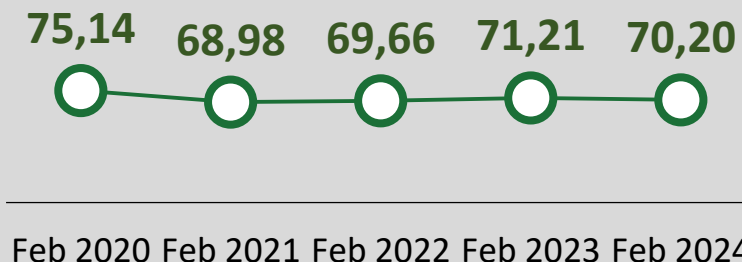
Februari 2020 – Februari 2024

70,20 persen dari penduduk bekerja pada Februari 2024 merupakan **pekerja penuh**

**Pekerja Penuh**  
(≥35\* Jam)  
16,91 juta orang  
(70,20%)

**Pekerja Tidak Penuh**  
(1-34 Jam)  
7,18 juta orang  
(29,80%)

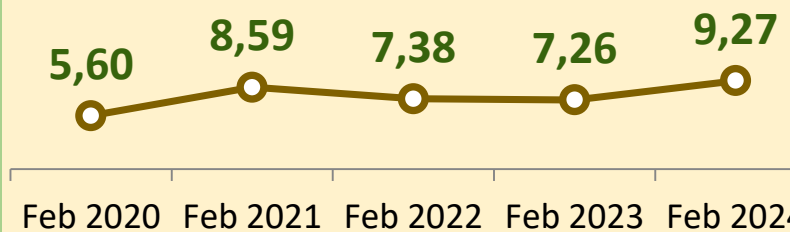
## Tren Pekerja Penuh, 2020-2024 (%)



\*) Termasuk sementara tidak bekerja

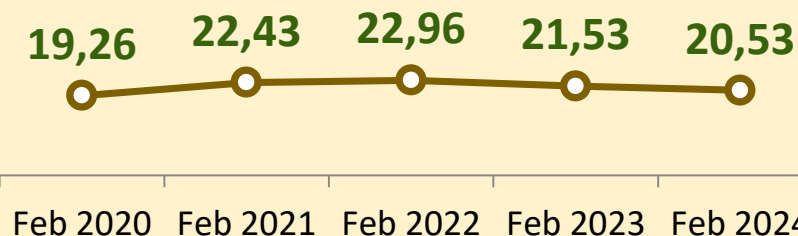
## Tingkat Setengah Pengangguran (%)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain



## Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)

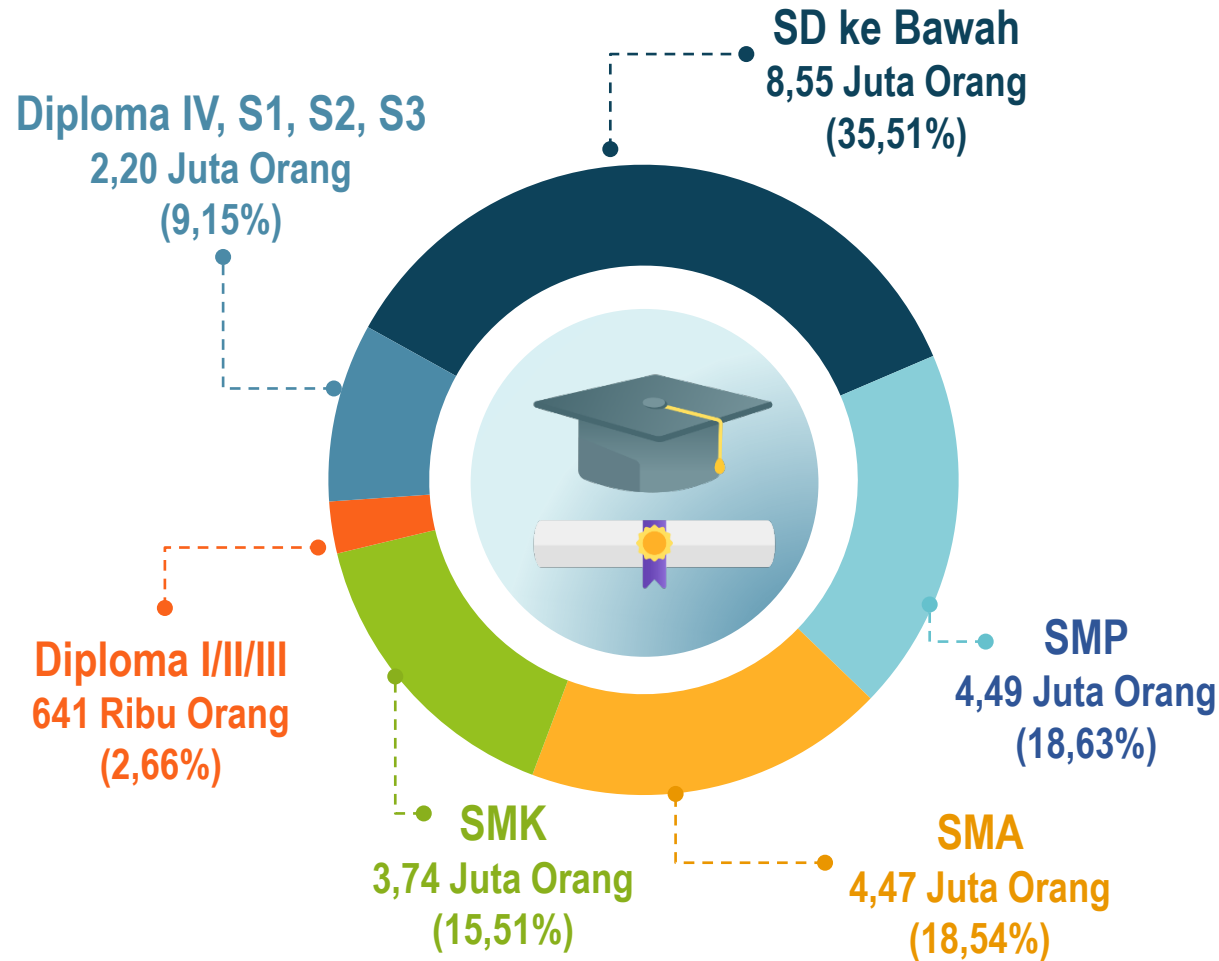
Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain



# TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA

Februari 2024

Lebih dari separuh penduduk bekerja di Jawa Barat berpendidikan SMP ke bawah  
(54,14 persen)



Sekitar **11,81%** dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi  
(Diploma ke Atas)

# PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

Februari 2024

Jumlah Penduduk Bekerja: **24,09 Juta Orang**

## Distribusi Penduduk Bekerja (%)

## Perubahan (y-on-y, ribu orang)

21,62	G. Perdagangan	99,59
18,32	C. Industri Pengolahan	205,62
15,66	A. Pertanian	-389,10
9,87	I. Akomodasi & Makan Minum	63,29
7,04	F. Konstruksi	-76,23
5,93	R,S,T,U. Jasa Lainnya	219,31
5,01	P. Jasa Pendidikan	102,23
4,86	H. Transportasi	2,05
2,94	O. Administrasi Pemerintahan	142,46
2,33	M.N. Jasa Perusahaan	56,52
1,67	Q. Jasa Kesehatan	74,32
1,44	K. Jasa Keuangan	63,47
1,05	J. Informasi dan Komunikasi	66,87
0,92	E. <i>Treatment</i> Air	42,65
0,57	L. Real Estat	9,33
0,45	B. Pertambangan	-13,79
0,32	D. Pengadaan Listrik & Gas	23,18

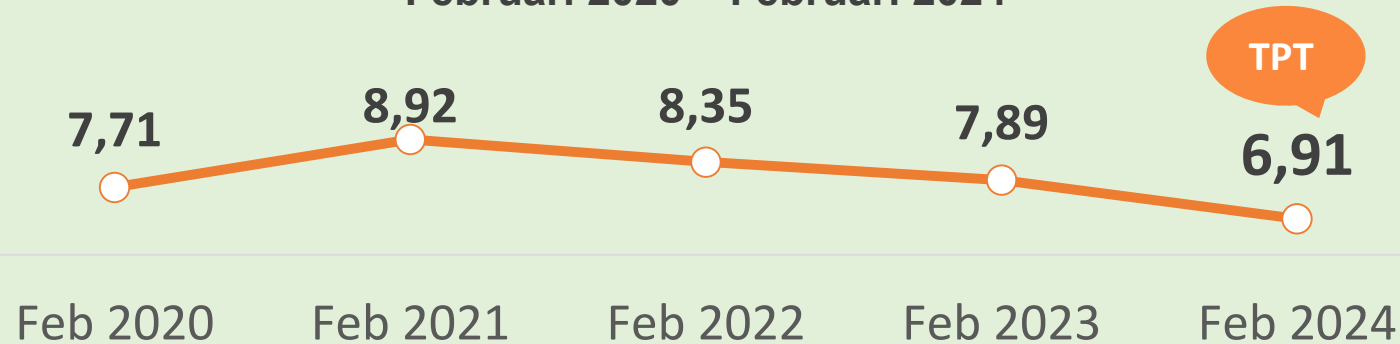


Selama Februari 2023 – Februari 2024, lapangan usaha **Pertanian** menjadi lapangan usaha terbesar yang mengalami penurunan tenaga kerja, yaitu sekitar **389 ribu orang**.

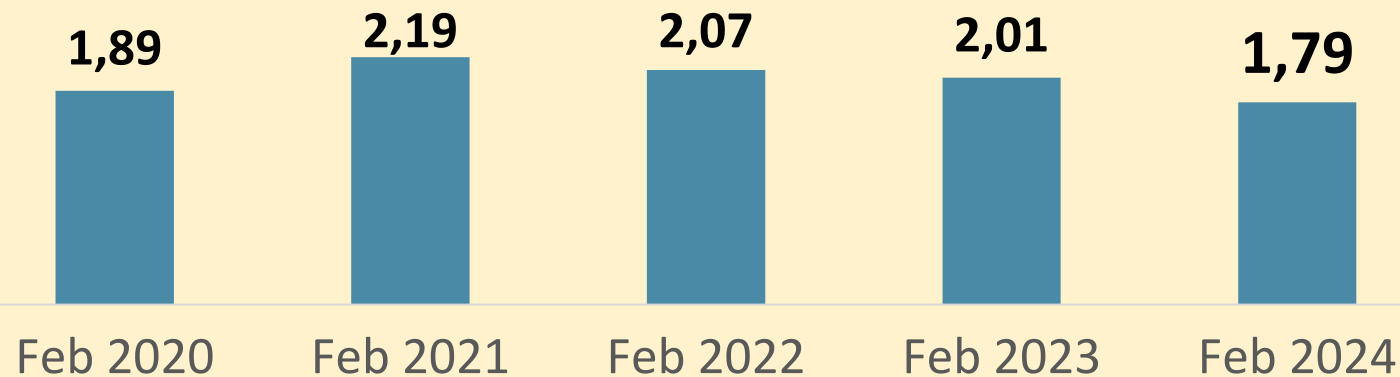
# PERKEMBANGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Februari 2020 – Februari 2024

Tingkat Pengangguran Terbuka (%)  
Februari 2020 – Februari 2024



Jumlah Pengangguran (Juta Orang)  
Februari 2020 – Februari 2024

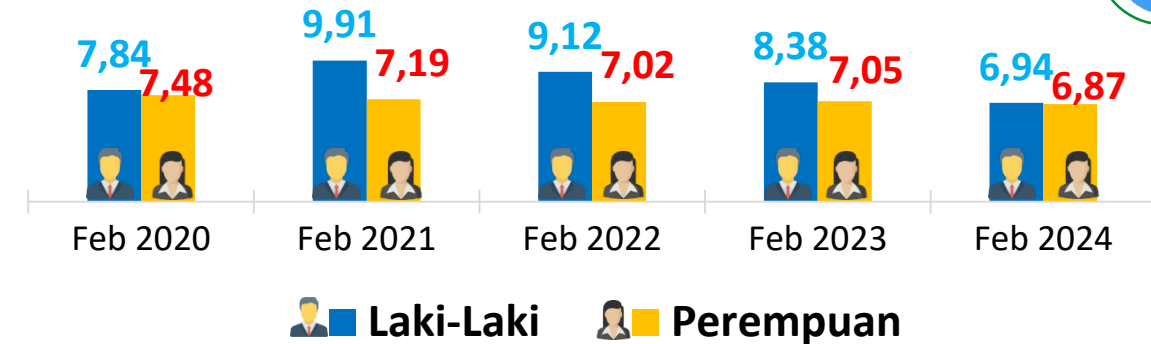


- ✓ Pada Februari 2024, **Tingkat Pengangguran Terbuka** Provinsi Jawa Barat sebesar **6,91 persen**, turun **0,98 persen poin** dibandingkan Februari 2023.
- ✓ Jumlah pengangguran di Jawa Barat pada Februari 2024 sebanyak **1,79 juta orang**, turun **217 ribu orang** dibandingkan Februari 2023.

# PERKEMBANGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Februari 2020 – Februari 2024

### TPT Menurut Jenis Kelamin (%), Februari 2020-2024



- Pada Februari 2024, **TPT laki-laki sebesar 6,94 persen** dan **TPT perempuan sebesar 6,87 persen**
- Dalam setahun terakhir, **TPT laki-laki turun lebih cepat** dibandingkan penurunan TPT perempuan.

### TPT Menurut Wilayah (%), Februari 2020-2024



- Pada Februari 2024, **TPT di perkotaan sebesar 7,37 persen** dan **TPT di perdesaan sebesar 5,22 persen**
- Dalam setahun terakhir **TPT di perkotaan turun lebih cepat** dibandingkan TPT di perdesaan



Pada Februari 2024 terdapat peningkatan penduduk bekerja sebanyak 692 ribu orang dan penurunan pengangguran sebanyak 217 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Februari 2024 sebesar 67,34 persen naik 0,59 persen poin.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,91 persen turun 0,98 persen poin.

Penurunan pengangguran di Jawa Barat sudah cukup baik, namun perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut terkait penambahan penduduk bekerja yang sifatnya sementara.





- **Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Tahun 2023**

# IKG SEBAGAI UKURAN KETIMPANGAN GENDER

- IKG adalah adopsi dari *Gender Inequality Index* (GII) yang menunjukkan **penghitungan ketimpangan antara perempuan dengan laki-laki yang lebih optimal** dibandingkan indeks yang sebelumnya (Indeks Pemberdayaan Gender/IDG).
- IKG menunjukkan potensi pembangunan manusia akibat ketimpangan antara capaian laki-laki dan perempuan dalam **tiga dimensi**.
- IKG merupakan penyempurnaan dari Indeks Pemberdayaan Gender/IDG.
  - Pengukuran IKG:**
    1. Dimensi kesehatan reproduksi perempuan.
    2. Dimensi pemberdayaan: pendidikan dan keterwakilan di legislatif.
    3. Dimensi pasar tenaga kerja: TPAK.
  - Pengukuran IDG:**
    1. Angka partisipasi perempuan di parlemen.
    2. Perempuan sebagai tenaga profesional.
    3. Sumbangan pendapatan perempuan.
- Nilai IKG berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai IKG, semakin besar pula ketimpangan gender di suatu wilayah.



# INDEKS KETIMPANGAN GENDER JAWA BARAT TAHUN 2023

“  
IKG TAHUN 2023  
**0,482**”

Ketimpangan Gender di Jawa Barat **masih cukup timpang**.

Namun demikian, angka IKG tahun 2023 **turun** jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Dimensi Kesehatan Reproduksi

**0,156**

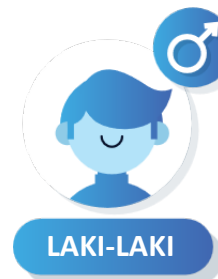
Proporsi perempuan 15-49 tahun yang **melahirkan** anak lahir hidup **tidak** di fasilitas kesehatan (MTF)

**0,295**

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang **melahirkan** anak lahir hidup **pertama** berusia <20 tahun (MHPK20)

## Dimensi Pasar Tenaga Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



**84,63%**



**47,98%**

## Dimensi Pemberdayaan

Persentase Anggota Legislatif

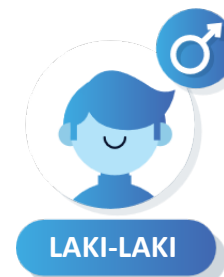


**77,31%**



**22,69%**

Persentase Penduduk dengan Pendidikan Minimal SMA



**41,24%**

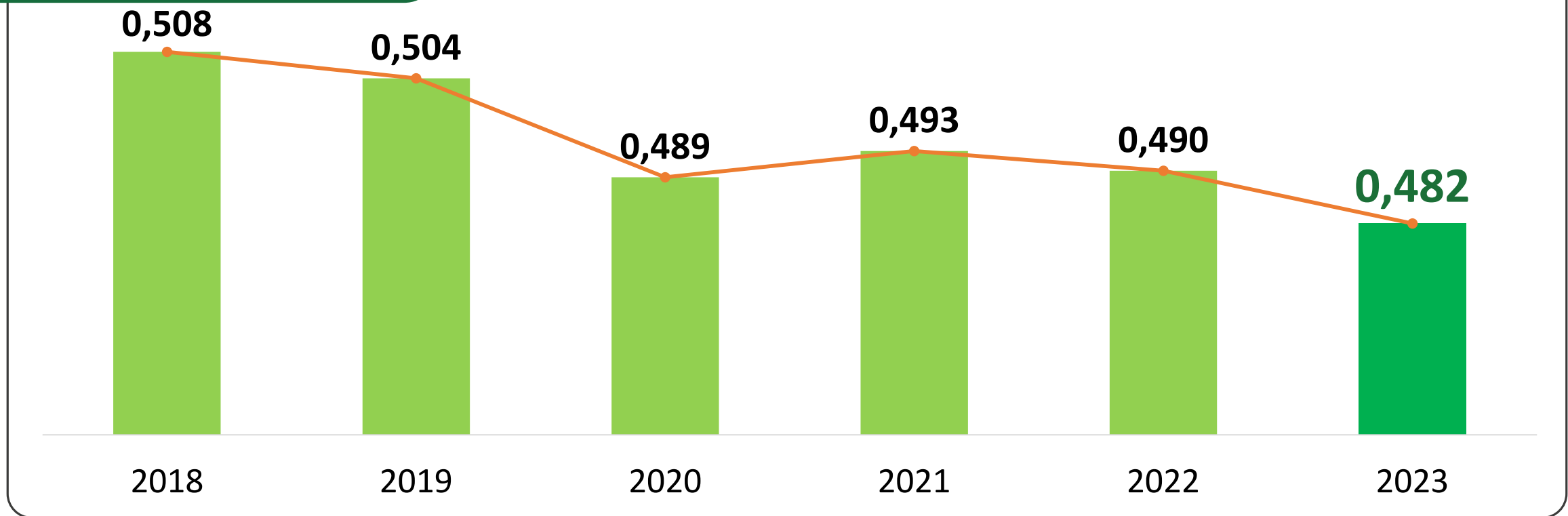


**35,26%**

# PERKEMBANGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2018-2023



## Perkembangan IKG

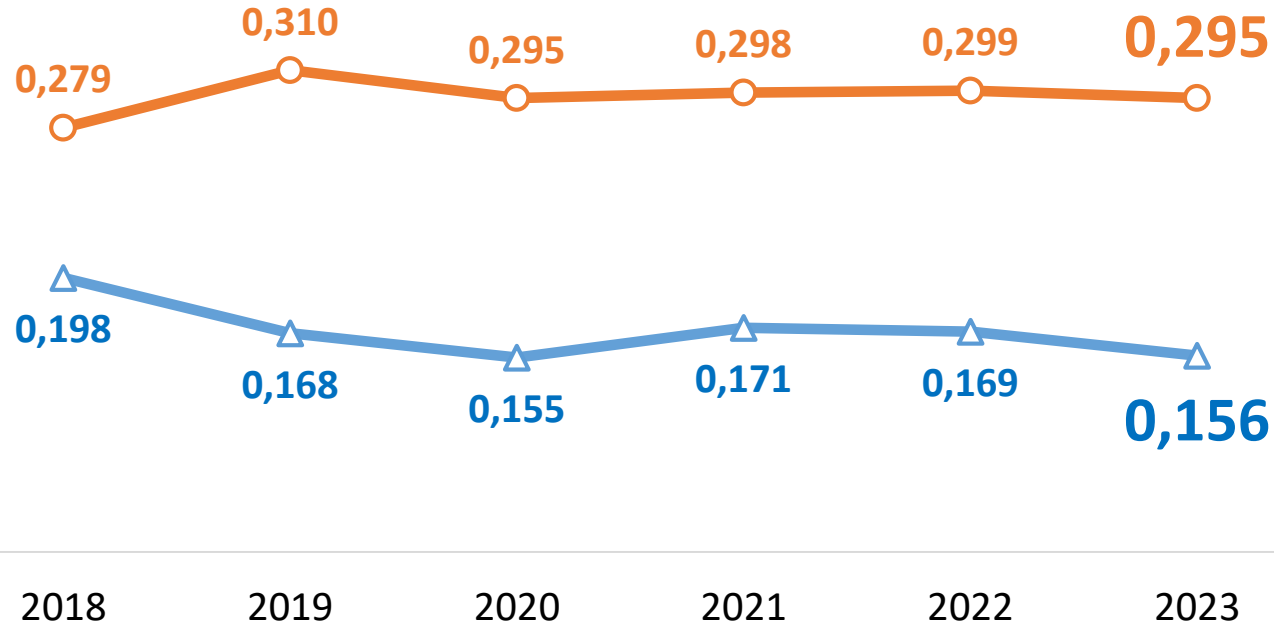


Jawa Barat masih mengalami ketimpangan gender namun menunjukkan **tren menurun** sejak tahun 2018. Kesetaraan gender di Jawa Barat **semakin membaik.**

# PERKEMBANGAN DIMENSI IKG 2018-2023



## Dimensi Kesehatan Reproduksi



Nilai dua indikator pada Dimensi Kesehatan Reproduksi cenderung **menurun antar waktu**. Artinya, risiko potensial kesehatan reproduksi Perempuan di Jawa Barat telah **berhasil diminimalkan**.

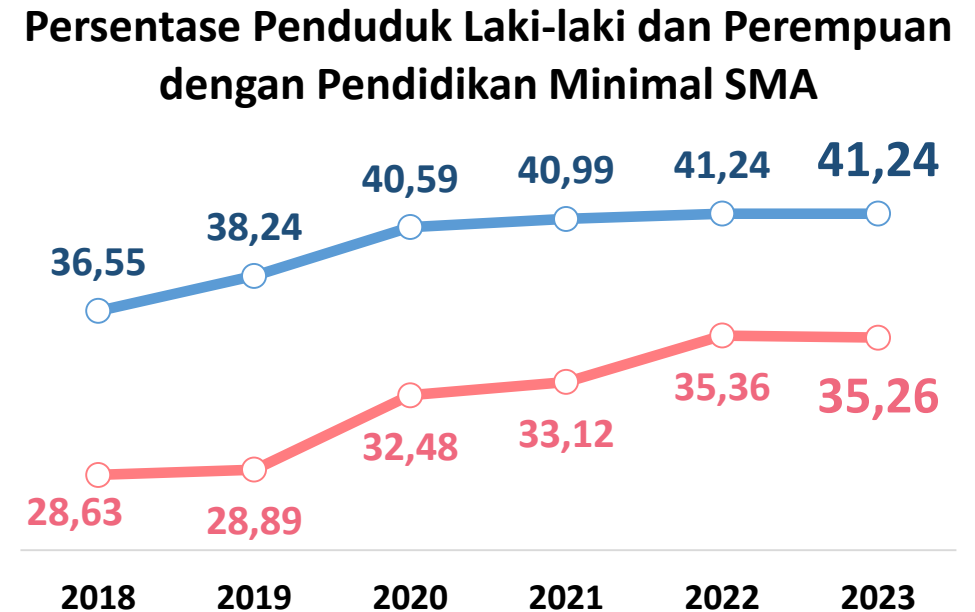
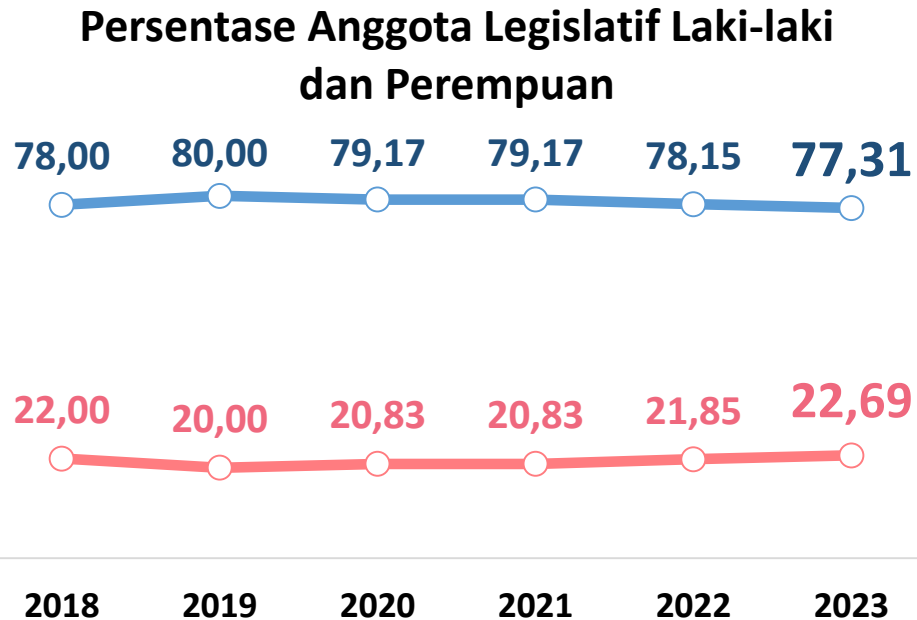
Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan anak lahir hidup pertama berusia <20 tahun

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup *tidak* di fasilitas Kesehatan



# PERKEMBANGAN DIMENSI IKG 2018-2023

## Dimensi Pemberdayaan



Laki-Laki

Perempuan

Kesenjangan pada dimensi pemberdayaan cenderung **mengecil** pada tahun 2023. Persentase anggota legislatif perempuan mengalami **peningkatan**, meskipun masih terdapat *gap* dibanding laki-laki. Pendidikan antara laki-laki dan perempuan semakin **setara**.

# PERKEMBANGAN DIMENSI IKG 2018-2023

## Dimensi Pasar Tenaga Kerja



- Kesenjangan antara laki-laki dan perempuan pada Dimensi Pasar Tenaga Kerja **masih lebar**.
- **TPAK Laki-laki naik 0,70** persen dibandingkan tahun 2022.
- Di sisi lain, **TPAK Perempuan turun 0,03** persen dalam periode tahun yang sama.



untuk informasi lebih lanjut, klik [jabar.bps.go.id](http://jabar.bps.go.id)